I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kukang Sumatera (*Nycticebus coucang*) adalah salah satu spesies satwa primata genus *Nycticebus* dengan penyebaran di seluruh Pulau Sumatera. Kukang merupakan satwa primata yang tidak berekor, bersifat aktif di malam hari, dan tinggal diatas pohon (Winarti, 2011).

Populasi kukang di alam saat ini cenderung menurun karena penurunan kualitas habitat, fragmentasi, perubahan habitat, perburuan dan perdagangan satwa liar secara ilegal. Data investigasi perdagangan satwa liar yang dilindungi dilakukan oleh ProFauna Indonesia pada tahun 2002, mencatat bahwa sekurangnya 5000 individu kukang telah diselundupkan dari Sumatera ke Jawa melalui Lampung (Nursahid dan Purnama, 2007). Tingginya angka perdagangan kukang diduga berkaitan langsung dengan penurunan jumlah kukang di alam (Nekaris dan Nijman, 2007).

Data ilmiah yang belum pasti mengenai populasi kukang di alam, dikhawatirkan tanpa disadari populasi kukang di alam akan menurun drastis akibat penangkapan untuk diperdagangkan secara ilegal. Penurunan jumlah populasi kukang di alam membuat satwa ini terancam kepunahan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meminimalisir ancaman kepunahan pada kukang. Salah satu lembaga konservasi yang menangani kukang yaitu *International Animal Rescue* Indonesia (IARI). IARI memfokuskan kegiatannya pada penyelamatan, rehabilitasi dan pelepasliaran primata terutama monyet dan kukang. Rehabilitasi merupakan program pemulihan kesehatan dan perilaku satwa sehingga satwa memiliki kemampuan untuk bertahan hidup setelah dilepaskan kembali ke habitat alami (Ario, Killer, Masnur, dan Permanawati, 2007).

Keberhasilan rehabilitasi satwa dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya informasi yang berkaitan dengan aspek biologis dan kebutuhan gizi pada satwa tersebut, oleh karena itu dilakukanlah penelitian tentang perilaku makan dan kandungan gizi pakan *drop in* kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengembangan rehabilitasi kukang di waktu mendatang.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku makan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
2. Apa saja jenis pakan *drop in* dan palatabilitas pakan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
3. Bagaimana kesesuaian pakan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.

4. Mengetahui nilai kandungan gizi pakan *drop in* kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perilaku makan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
2. Mengetahui jenis pakan *drop in* dan palatabilitas pakan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
3. Mengetahui kesesuaian pakan kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
4. Mengetahui nilai kandungan gizi pakan *drop in* kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai informasi tentang perilaku makan dan kandungan gizi pakan *drop in* kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan rehabilitas kukang untuk menunjang keberlangsungan hidup kukang.

E. Kerangka Pikiran

Kukang Sumatera merupakan satwa arboreal, soliter, monogami, nokturnal, bergerak lamban, serta memiliki tubuh yang lebih besar dari pada *Loris sp* (Nekaris,

Blackham, dan Nijiman, 2007). Pola aktivitas dan pergerakan kukang Sumatera yang lamban membuat kukang Sumatera rentan terhadap ancaman manusia seperti penebangan pohon, penjebakan dan perburuan (Rhadakrisna dan Singh, 2002). Laju kerusakan dan kehilangan habitat serta reproduksi yang lambat merupakan faktor lain yang menyebabkan populasi kukang semakin menurun di alam (Wiens, 2002).

International Animal Rescue Indonesia (IARI) merupakan salah satu lembaga konservasi yang memfokuskan kegiatannya pada penyelamatan, rehabilitasi, dan pelepasliaran kukang. Keberhasilan rehabilitasi satwa dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya informasi yang berkaitan dengan aspek biologis dan kebutuhan gizi pada satwa tersebut, oleh karena itu dilakukan penelitian tentang prilaku makan dan kandungan gizi pakan *drop in* kukang Sumatera dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi. Pengamatan prilaku harian kukang dilakukan dengan menggunakan metode *Focal Animal Sampling* dan perilaku makan kukang dilakukan dengan metode *All Occurrence Sampling*. Kandungan gizi pakan *drop in* kukang diuji menggunakan analisis poksimat dan metode pendekatan komposisi bahan pangan Indonesia. Palatabilitas pakan kukang diketahui berdasarkan persentase rata-rata jumlah per jenis pakan *drop in* yang dimakan kukang di dalam kandang habituasi.

Data perilaku makan, palatabilitas pakan, kesesuaian pakan dan kandungan gizi pakan *drop in* kukang dalam kandang habituasi di Blok Kalijernih KPHL Batutegi didapatkan, diharapkan menjadi informasi ilmiah dan acuan pengembangan rehabilitasi kukang di waktu mendatang.